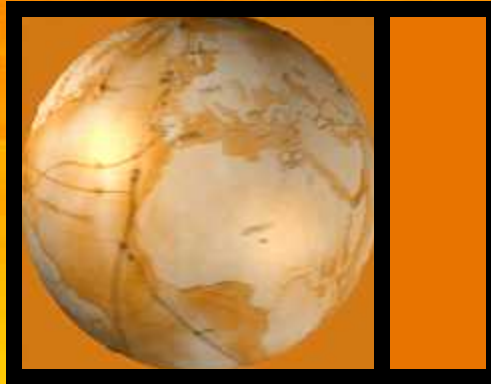


# ASUHAN IBU POST PARTUM DI RUMAH



- ❑ *Jadwal kunjungan di rumah*
- ❑ *Manajemen ibu post partum*
- ❑ *Post partum group*



## Jadwal Kunjungan Rumah

*Paling sedikit 4 kali kunjungan pada masa nifas, dilakukan untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi.*



## *a. Kunjungan I ( 6-8 jam setelah persalinan)*

### *Tujuan:*

- *Mencegah perdarahan pada masa nifas karena atonia uteri*
- *Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, rujuk jika perdarahan berlanjut*
- *Membenkan konseling pada ibu atau satah satu anggota keluarga, bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri*
- *Pemberian ASI awal*
- *Melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir*
- *Menjaga bayi tetap sehat dengan cara mencegah terjadi hipotermi*
- *Jika petugas kesehatan menolong persalinan, ia harus tinggal dengan ibu dan bayi baru lahir untuk 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai ibu dan bayi dalam keadaan stabil*



## *b. Kunjungan II ( 6 hari setelah persalinan)*

### *Tujuan:*

- *Memastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi dengan baik, fundus di bawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal atau tidak ada bau*
- *Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, atau perdarahan abnormal*
- *Memastikan ibu cukup mendapatkan makanan, cairan dan istirahat*
- *Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda tanda penyulit*
- *Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi agar tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari.*



*c. Kunjungan III ( 2 minggu setelah persalinan)*

*Tujuan: sama dengan kunjungan II*



*d. Kunjungan IV ( 6 minggu setelah persalinan)*

*Tujuan:*

- *Menanyakan pada ibu tentang penyulit yang ia atau bayi alami*
- *Memberikan konseling untuk KB secara dini*



## *2. Manajemen Ibu Postpartum*

### *a. Defenisi*

*Asuhan ibu postpartum adalah asuhan yang diberikan pada ibu segera setelah kelahiran, sampai 6 minggu setelah kelahiran*

### *b. Tujuan*

*Memberikan asuhan yang adekuat dan terstandar pada ibu segera setelah melahirkan dengan memperhatikan riwayat selama kehamilan, dalam persalinan dan keadaan segera setelah melahirkan*





## ***c. 7 Langkah manajemen menurut Helen Vamey***

### ***(1) Pengkajian***

- ***Melakukan pemeriksaan awal postpartum***
  - ***Meninjau catatan pasien:***
    - ***Catatan perkembangan antepartum dan intrapartum***
    - ***Berapa lama (jam/hari) pasien postpartum***
    - ***Pesanan sebelumnya dan catatan perkembangan***
    - ***Suhu, denyut nadi, pernafasan dan tekanan darah postpartum***
    - ***Pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan tambahan***
    - ***Catatan obat-obat***
    - ***Catatan bidan/perawat***
- ***Menanyakan riwayat kesehatan dan keluhan ibu***
- ***Mobilisasi, buang air kecil, buang air besar, nafsu makan, ketidaknyamanan/rasa sakit, kekhawatiran, hal yang tidak jelas, makanan bayi, reaksi pada bayi, reaksi terhadap proses melahirkan dan persalinan***



## *–Pemeriksaan fisik*

- *Tekanan darah, suhu badan, denyut nadi*
- *Tenggorokan, jika diperlukan*
- *Buah dada dan puting susu*
- *Auskultasi paru-paru, jika diperlukan*
- *Abdomen: kandung kencing, uterus, diastasis*
- *Lochea: warna, jumlah, bau*
- *Perineum: edema, inflamasi, hematoma, pus, bekas luka episiotomi/robek jahitan, memar, haermorrhoid*
- *Ekstremitas : varises, betis apakah lemah dan panas, edema, tanda-tanda hodman, refleks*



## (2) *Diagnosa, masalah dan kebutuhan ibu postpartum*

- *Diagnosa*

- *Postpartum hari pertama*
- *Perdarahan nifas*
- *Sub involusio*
- *Anemia postpartum*
- *Pre eklampsia*
- *Post Sectio Caeseria*

- *Masalah*

- *Ibu kurang informasi*
- *Ibu tidak pernah ANC*
- *Keluhan mulas yang mengganggu rasa nyaman*
- *Buah dada bengkak dan sakit*

- *Kebutuhan*

- *Penjelasan tentang pencegahan infeksi*
- *Tanda-tanda bahaya*
- *Kontak dengan bayi sesering mungkin (bonding and attachment)*
- *Penyuluhan perawatan buah dada*
- *Bimbingan menyusui*
- *Menjelaskan tentang metode KB*
- *Imunisasi bayi*
- *Kehiasan yang tidak bermanfaat bahkan dapat membahayakan*



### ***(3) Identifikasi diagnosa dan masalah potensial***

- ***Diagnose potensial***
  - ***Hipertensi postpartum- Anemia postpartum***
  - ***Sub involusio - Perdarahan postpartum***
  - ***Febris postpartum- Infeksi postpartum***
- ***Masalah potensial***
  - ***Potensial bermasalah dengan ekonomi***
  - ***Sakit pada luka bekas episiotomi***
  - ***Sakit kepala***
  - ***Mulas***



***(4) Identifikasi tindakan segera***

- ***Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim yang lain sesuai dengan kondisi pasien***



***(5) Membuat rencana asuhan***

***Merencanakan asuhan menyeluruh yang rasional sesuai dengan temuan dan langkah sebelumnya***



**(6) Implementasi asuhan**

- *Mengarahkan atau melaksanakan rencana asuhan secara efisien dan aman.*
- *Kontak dini sesering mungkin dengan tenaga kesehatan*
- *Mobilsasi/istirahat baring di tempat tidur*
- *Pengaturan gizi (diet)*
- *Perawatan perineum*
- *Buang air kecil spontan/kateter*
- *Pemberian obat penghilang rasa sakit, bila diperlukan*
- *Pemberian obat tidur, bila diperlukan*
- *Pemberian obat pencahar, bila diperlukan*
- *Pemberian methergine, bila diperlukan*
- *Tidak dilanjutkan IV, jika diberikan*



- *Pemberian tambahan vitamin atau zat besi, atau keduanya, jika diperlukan*
- *Bebas dari ketidaknyamanan postpartum*
- *Perawatan buah dada*
- *Pemeriksaan laboratorium terhadap komplikasi, jika diperlukan*
- *Rencana KB*
- *Rh Immune globulin, jika diperlukan*
- *Rubella vaccine 0,5 cc, jika diperlukan*
- *Tanda-tanda bahaya*
- *Penjelasan tentang kebiasaan rutin yang tidak bermanfaat bahkan membahayakan*





**(7) *Evaluasi***

***Mengevaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan, ulangi kembali proses manajemen dengan benar terhadap setiap aspek asuhan yang sudah dilaksanakan tetapi belum efektif atau merencanakan kembali yang belum terlaksana***



### *3. Postpartum Group*

*Di dalam melaksanakan asuhan pada ibu postpartum di komunitas, salah satunya adalah dalam bentuk kelompok. Ibu-ibu postpartum dikelompokkan dengan mempertimbangkan jarak antara satu orang ibu postpartum dengan ibu postpartum lainnya.*



- *Kebersihan diri (personal hygiene)*
- *Menganjurkan ibu untuk membersihkan seluruh badan (mandi) minimal 2 kali sehari*
- *Mengajarkan ibu bagaimana membersihkan daerah genitalia dengan sabun dan air dari arah depan ke belakang*
- *Sarankan ibu untuk mengganti pembalut minimal 2-3 kali sehari*
- *Sarankan ibu untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah membersihkan genitalia*
- *Apabila ibu mempunyai luka bekas episiotomi, maka sarankan ibu untuk tidak menyentuh daerah luka*



## *Istirahat*

- *Sarankan ibu untuk beristirahat dengan cukup, sebaiknya ibu istirahat di saat bayinya sedang tidur*
- *Sarankan ibu agar mengerjakan pekerjaan rumah pertahan-lahan*



# *Gizi*

- *Nasi 200 gram (1 piring sedang)*
- *Lauk 1 potong sedang*
- *Tahu/tempe 1 potong sedang*
- *Sayuran 1 mangkuk sedang*
- *Buah 1 potong sedang*
- *Mengonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari*
- *Makanan dengan diet berimbang: protein, mineral, vitamin yang cukup*
- *Minum sedikitnya 3 liter per hari (8 gelas sehari)*
- *Meminum pil zat besi selama 40 hari pasca persalinan*
- *Minum kapsul vitamin A*



*d. Menyusui*

- *Tanda-tanda ASI cukup*
- *Meningkatkan suplai ASI*
- *Perawatan payudara*

*e. Lochea*

*f. Involusi uterus*

*g. Involusi uterus*

*h. Senggama*

*i. Keluarga berencana*



# Terima Kasih



*Hal-hal besar yang kita lakukan,  
sebenarnya adalah kumpulan dari  
hal-hal kecil yang kita lakukan  
dengan penuh cinta dan kecintaan.*

*Be a good midwife....*

